

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Dina Safrina¹, Yuni Sukandani², Yusuf Iskandar³,
Yanus Sumitro⁴

Email correspondence: diahsafrina99@gmail.com¹
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRACT

This studies was carried out to decide the impact of employer size, audit charges, audit tenure, and KAP rotation on audit satisfactory in economic region agencies indexed at the Indonesia inventory change in 2019-2020. The pattern in this research turned into received as many as 38 economic agencies from a predetermined general, using purposive sampling method. The secondary facts source became acquired from the professional BEI online web page (www.idx.co.id). statistics collection makes use of the documentation method. This studies evaluation approach includes classical assumption check, more than one linear regression evaluation, coefficient of determination test (R²) and hypothesis testing such as t-take a look at and f-test. The consequences of the research show that employer size has a fantastic impact on audit best, with a t-count number cost of four.486 with a importance value of 0.000 so (0.000 < 0.05). Audit fee does not have a positive impact on audit quality in financial companies with a t-count value of 0.121 and a significance value of 0.904 so (0.904 > zero.05). Audit tenure does now not have a positive impact on audit satisfactory with a t-count of zero.469 with a significance value of 0.641 so (0.641 > zero.05). Audit rotation has no effect on audit excellent with a t-be counted cost of -0.666 with a importance price of 0.507 so (0.507 > zero.05). as a result, simultaneously, organization length, audit expenses, audit tenure, and audit rotation have an effect on audit satisfactory.

Keywords : Company Size, Audit Fee, Audit Tenure, Cap Rotation, and Audit Quality

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha komersial yang meningkat cepat akan menimbulkan persaingan usaha yang juga semakin kuat. Hal ini membuat badan usaha bertanggung jawab atas semua transaksi keuangan yang telah terjadi dan diuraikan didalam laporan ekonomi badan tersebut. Dalam bisnis internasional, laporan keuangan sangat penting. Itu karena pernyataan ekonomi adalah kunci bagi perusahaan untuk mengevaluasi dari pemberi kerja itu sendiri dan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat pilihan untuk kendali organisasi.

Sesuai dengan perkembangan emiten Indonesia yang terus berkembang sangat pesat, hal ini menyebabkan tuntutan audit laporan keuangan semakin meningkat. Dalam pelaporan keuangan, terdapat kesenjangan informasi yang diberikan. Oleh karena itu, membutuhkan peran pihak ketiga yang independen dan berkompeten, yaitu penunjukan akuntan atau auditor. Akuntan publik merupakan profesi yang tepat untuk bertindak sebagai auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Profesi auditor diyakini masyarakat dan mengharapakan penaksiran auditor akan adil terhadap laporan ekonomi yang disampaikan oleh perusahaan. (Berikang, Kalangi, & Wokas, 2018).

Audit yang berkualitas didefinisikan dalam hal bagaimana kemampuan seorang auditor untuk menjumpai dan mengutarakan pelanggaran sistem akuntansi pelanggan. Kualitas audit juga didefinisikan sebagai fungsi atau deskripsi strategi dan hasil audit yang dapat memenuhi persyaratan audit dan standar kualitas tinggi yang mewakili tingkat kinerja tanggung jawab dan kewajiban spesialis audit. Audit yang dilakukan oleh akuntan bersertifikat, berlandaskan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dapat dikatakan berkualitas jika audit yang dijalankan oleh auditor tersebut melengkapi ketentuan pedoman atau persyaratan audit. (Tandiontong, 2016)

Auditing yang baik yaitu ketika auditor dapat meningkatkan dan mempertahankan independensinya dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya. Audit yang berkualitas dilatarbelakangi oleh beberapa aspek eksternal dan internal, salah satunya ialah audit *fee*. Audit *fee* atau biaya audit merupakan bentuk kompensasi atas jasa yang diberikan oleh auditor kepada pembeli atau klien, dan besarnya audit *fee* bergantung pada resiko perikatan, kerumitan jasa yang diberikan, dan kemahiran yang dibutuhkan untuk layanan tersebut meningkat. Auditor dengan tingkat yang lebih tinggi biasanya menjadwalkan audit dengan kualitas yang lebih sempurna daripada auditor dengan tingkat yang lebih rendah. (Sukrisno Agoes, 2016:46). keputusan anggaran audit patut disepakati antara klien dan auditor sehingga meminimalkan terjadinya persaingan harga yang mampu memengaruhi kredibilitas auditor. aspek lain yang berdampak pada karakter audit yaitu audit *tenure*. Durasi audit atau audit *tenure* merupakan durasi kegiatan antara perusahaan audit dengan klien sehubungan dengan layanan audit yang disepakati. (Yustari,dkk, 2021).

Kemudian faktor lain yang berpengaruh dalam kualitas audit yaitu rotasi KAP atau yang kerap disebut rotasi audit. Untuk menampik terjadinya kecurangandan adanya hubungan khusus yang dijalankan oleh perusahaan klien dengan KAP karena terlalu lamanya *tenure* audit (Darmaningtyas, 2018).

Faktor selanjutnya yang berdampak pada kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB), dikutip Anggraeni (2019), ukuran perusahaan pada dasarnya merupakan terbaginya perusahaan menjadi beberapa kelompok, termasuk perusahaan besar, usaha sedang, dan usaha kecil. Skala perusahaan klien mewakili besarnya skala perusahaan dan bisa dinyatakan dalam bentuk keseluruhan aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar.

METODE PENELITIAN

METODE

tipe studi yang diterapkan ialah metode kuantitatif melalui sumber data berbentuk laporan finansial tahunan badan usaha. Populasi studi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan sebanyak 38 perusahaan. Sedangkan pengutipan sampel pada penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Asal data didapatkan dari situs online resmi www.idx.co.id.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian :

Analisis Data

Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan beberapa uji untuk membuktikan hipotesis yang dibantu oleh SPSS versi 25. Beberapa uji pada studi ini sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	0,40091872
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,056
Kolmogorov-Smirnov Z		0,811
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,527

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas, diperoleh nilai $0,527 > 0,05$ yang menunjukkan jika studi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (X1)	0,561	1,784
	Fee Audit (X2)	0,569	1,759
	Audit Tenure (X3)	0,889	1,124
	Rotasi Audit (X4)	0,886	1,129

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Melalui tabel 2, diperoleh nilai *tolerance* dari Ukuran perusahaan, Fee Audit, Audit *Tenure*, dan Rotasi Audit ialah $>0,1$. Serta VIF yang didapat <10 . Maka kesimpulannya ialah model regresi terbebas dari multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	0,349	0,313	0,41206	2,412

a. Predictors: (Constant), Rotasi Audit (X4), Fee Audit (X2), Audit Tenure (X3), Ukuran Perusahaan (X1)

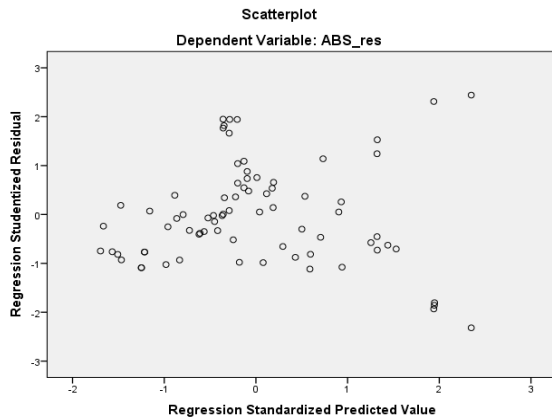
b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Melalui tabel 3, diperoleh nilai DW 2,412 artinya lebih tinggi dari dU sebesar 1,6528. Untuk itu, model regresi lolos autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian bisa diamati melalui tabel berikut:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Melalui gambar 2, diketahui tidak ada bentuk yang jelas dan titik-titik data memencar secara tidak teratur serta tidak menciptakan pola khusus di atas dan di bawah angka nol. Jadi model regresi ini tidak ada heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4,758	0,933	
Ukuran Perusahaan (X1)	0,178	0,04	0,574
Fee Audit (X2)	0,006	0,05	0,015
Audit Tenure (X3)	0,016	0,033	0,048
Rotasi Audit (X4)	-0,104	0,155	-0,068

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Dari tabel diatas, ditemukan persamaan garis regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -4.758 + 0,178X_1 + 0,006X_2 + 0,016X_3 - 0,104X_4 + e$$

Persamaan diatas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien constant (α)-4,758 artinya apabila nilai ukuran perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure ,dan Rotasi Audit bernilai nol (0), maka profitabilitas (Y) sebesar -4,758.
2. Variabel ukuran perusahaan (x1) memiliki nilai koefisien regresi 0,178.
3. Variabel Fee Audit (x2) mempunyai nilai koefisien regresi 0,006.
4. Variabel Audit Tenure (x3) mempunyai nilai koefisien regresi 0,016.
5. Variabel Rotasi Audit (x4) memiliki nilai koefisien regresi -0,104.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	0,349	0,313	0,41206	2,412

a. Predictors: (Constant), Rotasi Audit (X4), Fee Audit (X2), Audit Tenure (X3), Ukuran Perusahaan (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Melalui tabel tersebut di atas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,349 (34,9%) memiliki arti variabel bebas berdampak pada variabel terikat 34,9%, sementara 65,1% sisanya dipengaruhi variabel lain selain model ini.

Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji-t (Secara Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,758	0,933		-5,101	0
Ukuran Perusahaan (X1)	0,178	0,04	0,574	4,486	0
Fee Audit (X2)	0,006	0,05	0,015	0,121	0,904
Audit Tenure (X3)	0,016	0,033	0,048	0,469	0,641
Rotasi Audit (X4)	-0,104	0,155	-0,068	-0,666	0,507

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Dari tabel 7, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1), didapat nilai sig. 0.000. Akan begitu nilai sig < 0,05 dan nilai koefisien β positif. Ini mengartikan variabel Ukuran Perusahaan (X_1) berdampak pada Kualitas Audit. Hipotesis diterima.
2. *Fee Audit* (X_2), didapat nilai sig. 0.904. Akan begitu nilai sig > 0,05 dan nilai koefisien β positif. ini mengartikan variabel *Fee Audit* (X_2) tidak berdampak pada Kualitas Audit. Hipotesis ditolak.
3. *Audit Tenure* (X_3), didapat nilai sig. 0.641. Akan begitu nilai sig > 0,05 dan nilai koefisien β positif. Ini mengartikan variabel *Audit Tenure* (X_3) tidak berdampak pada Kualitas Audit. Hipotesis ditolak.
4. Rotasi Audit (X_4), didapat nilai sig. 0.507. Akan begitu nilai sig > 0,05 dan nilai koefisien β positif. Ini mengartikan variabel Rotasi Audit (X_4) tidak berdampak pada Kualitas Audit. Hipotesis ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji-f (Secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,471	4	1,618	9,528	,000 ^b
Residual	12,055	71	0,17		
Total	18,526	75			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

a. Predictors: (Constant), Rotasi Audit (X4), Fee Audit (X2), Audit Tenure (X3), Ukuran Perusahaan (X1)

Sumber : Output IBM SPSS Statistic Versi 25 (data diolah)

Dari tabel diatas, diketahui nilai- f 9.528 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga sig. f ($0,000 < 0,05$).Ini membuktikan Ukuran perusahaan, *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit berdampak pada Kualitas Audit. Hipotesis diterima.

KESIMPULAN

1. Kualitas Produk pada indikator X1.1 menyatakan bahwa 0 responden menjawab sangat tidak setuju 0 responden menjawab tidak setuju, 80 responden menjawab setuju dan 20 responden menjawab sangat setuju. Variabel Kualitas Produk pada indikator X1.2 menyatakan bahwa 69 responden menjawab setuju, 31 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Kepercayaan Pelanggan pada indikator X2.1 menyatakan bahwa 31 responden menjawab setuju, 69 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Kepercayaan Pelanggan pada indikator X2.2 menyatakan bahwa 38 responden menjawab setuju, 62 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Kepuasan Pelanggan pada indikator Y1.1 menyatakan bahwa 40 responden menjawab setuju, 60 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab sangat tidak setuju dan 0 responden menjawab tidak setuju. Kepuasan Pelanggan pada indikator Y1.2 menyatakan bahwa 28 responden menjawab setuju, 72 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Variabel Kepuasan Pelanggan pada indikator Y1.3 menyatakan bahwa 69 responden menjawab setuju, 31 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Keputusan Pembelian pada indikator Y2.1 menyatakan bahwa 42 responden menjawab setuju, 55 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Variabel Keputusan Pembelian pada indikator Y2.2 menyatakan bahwa 33 responden menjawab setuju, 67 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Variabel Keputusan Pembelian

pada indikator Y2.3 menyatakan bahwa 24 responden menjawab setuju, 76 responden menjawab sangat setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Kesimpulannya maka Deskripsi variabel kualitas produk (X_1) sebagian besar responden dari PT. Pegadaian Kantor Area Madiun mempunyai persepsi baik. Pada variabel kepercayaan pelanggan (X_2) sebagian besar responden mempunyai persepsi baik. Sementara variabel kepuasan pelanggan (Y_1) sebagian besar responden mempunyai persepsi baik Dan variabel keputusan pembelian (Y_2) sebagian besar responden mempunyai persepsi baik.

2. Kualitas produk berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun
3. Kepercayaan pelanggan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.
4. Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.
5. Kepercayaan pelanggan signifikan terhadap keputusan pembelian di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.
6. Keputusan pembelian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.
7. Kualitas produk berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pembelian melalui kepuasan pelanggan di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.
8. Kepercayaan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian melalui kepuasan pelanggan di PT. Pegadaian Kantor Area Madiun.

SIMPULAN

Melalui analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) adalah $0,349 = 34,9\%$ berarti variabel bebas yakni Ukuran perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit berdampak pada variabel terikat yakni Kualitas Audit dengan nilai $34,9\%$, sehingga $65,1\%$ sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dilakukan dalam riset ini.

Kesimpulan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian (H_1) didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$. disimpulkan Ukuran Perusahaan berdampak pada Kualitas Audit.
2. Pengujian (H_2) didapatkan nilai sig $0,904 > 0,05$, disimpulkan Fee Audit tidak berdampak pada Kualitas Audit.
3. Pengujian (H_3) didapatkan nilai sig $0,641 > 0,05$, disimpulkan Audit Tenure tidak berdampak pada Kualitas Audit.
4. Pengujian (H_4) didapat nilai sig $0,507 > 0,05$, disimpulkan Rotasi Audit tidak berdampak pada Kualitas Audit.
5. Pengujian dengan uji-F diperoleh nilai $f 9.528$ dengan tingkat signifikansi senilai $0,000$. Sehingga sig. f lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). kesimpulannya Ukuran perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit berdampak pada Kualitas Audit

DAFTAR PUSTAKA :

- Anggraeni, N. N. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 1-9. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018>.
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Ramdani, R. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sukrisno Agoes. 2016. *Auditing*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, S. K. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101-111.